



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi S1 Kedokteran Gigi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		Minggu Ke																																																																																																																																																																																																																																								
		CPMK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																																																								
CPMK-1	✓			✓														✓																																																																																																																																																																																																																								
CPMK-2										✓																																																																																																																																																																																																																																
CPMK-3			✓																																																																																																																																																																																																																																							
CPMK-4					✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓																																																																																																																																																																																																																											
CPMK-5														✓																																																																																																																																																																																																																												
CPMK-6												✓																																																																																																																																																																																																																														
CPMK-7														✓																																																																																																																																																																																																																												
CPMK-8											✓						✓																																																																																																																																																																																																																									
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Sosio Komunikasi Humaniora merupakan mata kuliah yang mengintegrasikan aspek sosial, komunikasi, dan humaniora dalam konteks pelayanan kesehatan gigi. Isi mata kuliah mencakup studi tentang hubungan antara faktor sosial budaya dengan kesehatan gigi masyarakat, komunikasi efektif antara dokter gigi dengan pasien dan tim kesehatan, serta penerapan nilai-nilai humaniora dalam praktik kedokteran gigi. Tujuan mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang determinan sosial kesehatan gigi, mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan profesional, serta menanamkan nilai-nilai etika dan humaniora dalam praktik kedokteran gigi. Ruang lingkup mata kuliah meliputi sosiologi kesehatan, komunikasi terapeutik, psikologi pasien, etika kedokteran gigi, hubungan profesional dalam tim kesehatan, serta isu-isu sosial budaya yang mempengaruhi kesehatan gigi masyarakat.																																																																																																																																																																																																																																									
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td>Utama :</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>1. Amri A, Hanafiah MJ. 2020. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5. Jakarta: EGC.</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>2. Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2017-2020, Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia, Jakarta</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>3. Harahap, Reni Agustina & Putra, Fauzi Eka. 2019. Buku Ajar Komunikasi Kesehatan: Edisi Pertama. Jakarta Timur: Prenada Media Group</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>4. Widayati, A. 2020. Perilaku kesehatan (health behavior): aplikasi teori perilaku untuk promosi kesehatan. Sanata Dharma University Press.</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>5. Pelli, S. C. 2023. Bahan Ajar Sosiologi Kesehatan. Tangguh Denara Jaya Publisher.</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>Pendukung :</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>1. Andersen, P. A. 2020. Nonverbal Communication: Forms and Functions. Waveland Press.</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>2. Adhani, Rosihan. 2018. Etika dan Komunikasi : Dokter, Pasien, Mahasiswa. Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>3. Priyono, Putri MA. 2017. Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien - Edisi 2. Pustaka Panasea.</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>4. Mundakir. 2018. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.</td> <td colspan="17"></td> </tr> <tr> <td>5. Delicia, Dea. Wahjuni, Endang Sri, et al. 2025. Parental anxiety as psychological factors influencing pediatric dental treatment outcomes: A mini review on neurobehavioral perspective. E3S Web of Conferences. DOI: 10.1051/e3sconf/202564003009.</td> <td colspan="17"></td> </tr> </table>																		Utama :																		1. Amri A, Hanafiah MJ. 2020. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5. Jakarta: EGC.																		2. Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2017-2020, Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia, Jakarta																		3. Harahap, Reni Agustina & Putra, Fauzi Eka. 2019. Buku Ajar Komunikasi Kesehatan: Edisi Pertama. Jakarta Timur: Prenada Media Group																		4. Widayati, A. 2020. Perilaku kesehatan (health behavior): aplikasi teori perilaku untuk promosi kesehatan. Sanata Dharma University Press.																		5. Pelli, S. C. 2023. Bahan Ajar Sosiologi Kesehatan. Tangguh Denara Jaya Publisher.																		Pendukung :																		1. Andersen, P. A. 2020. Nonverbal Communication: Forms and Functions. Waveland Press.																		2. Adhani, Rosihan. 2018. Etika dan Komunikasi : Dokter, Pasien, Mahasiswa. Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan																		3. Priyono, Putri MA. 2017. Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien - Edisi 2. Pustaka Panasea.																		4. Mundakir. 2018. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.																		5. Delicia, Dea. Wahjuni, Endang Sri, et al. 2025. Parental anxiety as psychological factors influencing pediatric dental treatment outcomes: A mini review on neurobehavioral perspective. E3S Web of Conferences. DOI: 10.1051/e3sconf/202564003009.																	
Utama :																																																																																																																																																																																																																																										
1. Amri A, Hanafiah MJ. 2020. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5. Jakarta: EGC.																																																																																																																																																																																																																																										
2. Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2017-2020, Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia, Jakarta																																																																																																																																																																																																																																										
3. Harahap, Reni Agustina & Putra, Fauzi Eka. 2019. Buku Ajar Komunikasi Kesehatan: Edisi Pertama. Jakarta Timur: Prenada Media Group																																																																																																																																																																																																																																										
4. Widayati, A. 2020. Perilaku kesehatan (health behavior): aplikasi teori perilaku untuk promosi kesehatan. Sanata Dharma University Press.																																																																																																																																																																																																																																										
5. Pelli, S. C. 2023. Bahan Ajar Sosiologi Kesehatan. Tangguh Denara Jaya Publisher.																																																																																																																																																																																																																																										
Pendukung :																																																																																																																																																																																																																																										
1. Andersen, P. A. 2020. Nonverbal Communication: Forms and Functions. Waveland Press.																																																																																																																																																																																																																																										
2. Adhani, Rosihan. 2018. Etika dan Komunikasi : Dokter, Pasien, Mahasiswa. Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan																																																																																																																																																																																																																																										
3. Priyono, Putri MA. 2017. Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien - Edisi 2. Pustaka Panasea.																																																																																																																																																																																																																																										
4. Mundakir. 2018. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.																																																																																																																																																																																																																																										
5. Delicia, Dea. Wahjuni, Endang Sri, et al. 2025. Parental anxiety as psychological factors influencing pediatric dental treatment outcomes: A mini review on neurobehavioral perspective. E3S Web of Conferences. DOI: 10.1051/e3sconf/202564003009.																																																																																																																																																																																																																																										
Dosen Pengampu	drg. Evy Afiyah Syagran, Sp.KGA., M.M. drg. Meirina Rosa Wisatya, MMRS. drg. R. Handi Bramanto, M.H.																																																																																																																																																																																																																																									
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]				Bobot Penilaian (%)																																																																																																																																																																																																																												
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																																																																																																																																																					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																																																																																																																																																			
1	Mahasiswa mampu memahami Definisi dan urgensi sosio komunikasi humaniora dalam kedokteran gigi	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dasar ilmu sosial, ilmu komunikasi dan ilmu humaniora, serta hubungan keduanya dengan ilmu kedokteran gigi 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi urgensi pendekatan sosio komunikasi humaniora dalam praktik kedokteran gigi (seperti komunikasi efektif, empati, budaya, dan etika) 3.Mahasiswa mampu menganalisis peran sosio komunikasi humaniora dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi berbasis pasien (patient centered care) 4.Mahasiswa mampu menjelaskan secara reflektif terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan sosial dalam praktik kedokteran gigi 5.Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan sosio komunikasi humaniora dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi Aktif 2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial seven jump steps menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Seven Jump Steps	-	Materi: Definisi dan urgensi sosio komunikasi humaniora dalam kedokteran gigi Pustaka: Pelli, S. C. 2023. Bahan Ajar Sosiologi Kesehatan. Tangguh Denara Jaya Publisher.	6%																																																																																																																																																																																																																																			

2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi kesehatan	<p>1.Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah komunikasi (SAJI)</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami aspek komunikasi dalam edukasi pasien</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami komunikasi interprofesional</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami definisi komunikasi interpersonal</p> <p>5.Mahasiswa mampu memahami proses komunikasi interpersonal</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal</p> <p>7.Mahasiswa mampu memahami Prinsip komunikasi efektif dokter-pasien: empati, respek, sikap positif, suportif</p> <p>8.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi kesehatan dalam kedokteran gigi dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke-3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial seven jump steps menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Seven Jump Steps</p>	-	<p>Materi: Konsep dasar komunikasi Kesehatan</p> <p>Pustaka: 2. Adhani, Rosihan. 2014. <i>Etika dan Komunikasi : Dokter,Pasien,Mahasiswa.</i> Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan</p> <p>Materi: Konsep dasar komunikasi Kesehatan</p> <p>Pustaka: Harahap, Reni Agustina & Putra, Fauzi Eka. 2019. <i>Buku Ajar Komunikasi Kesehatan: Edisi Pertama.</i> Jakarta Timur: Prenada Media Group</p> <p>Materi: Konsep dasar komunikasi Kesehatan</p> <p>Pustaka: Adhani, Rosihan. 2014. <i>Etika dan Komunikasi : Dokter,Pasien,Mahasiswa.</i> Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan</p>	6%
3	Mahasiswa mampu memahami konsep Berpikir kritis dalam mengelola informasi ilmiah secara efektif	<p>1.Mahasiswa mampu memahami konsep critical reading dan critical thinking</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami konsep deep learning</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami tulisan ilmiah dan konsep mapping</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami prinsip evidence based dentistry</p> <p>5.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir kritis dalam pengelolaan informasi ilmiah serta menjabarkan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan perkuliahan seven jump steps menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Seven Jump Steps</p>	-	<p>Materi: Konsep Berpikir kritis dalam mengelola informasi ilmiah secara efektif</p> <p>Pustaka: Amri A, Hanafiah MJ. 2020. <i>Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5.</i> Jakarta: EGC.</p>	6%

4	Mahasiswa mampu menerapkan Teknik wawancara pada pasien (Beginning an interview)	1.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Teknik wawancara yang baik pada praktik kedokteran gigi 2.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan bertanya pada praktik kedokteran gigi 3.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan proses mendengarkan keluhan pasien pada praktik kedokteran gigi 4.Mahasiswa mampu menerapkan teknik wawancara pasien yang efektif, terstruktur, dan empatik pada tahap awal interaksi klinis untuk memperoleh informasi kesehatan secara akurat sebagai dasar pengambilan keputusan klinis yang aman dan mendukung tujuan SDGs 3	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi Aktif 2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial roleplay menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum	Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Roleplay	-	Materi: Teknik wawancara pada pasien (Beginning an interview) Pustaka: Mundakir. 2016. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka. Materi: Teknik wawancara pada pasien (Beginning an interview) Pustaka: Mundakir. 2018. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.	4%
5	Mahasiswa mampu menerapkan cara Menggali Riwayat penyakit pasien	1.Mahasiswa mampu menggali Riwayat penyakit saat ini sebagai petunjuk dalam penegakan diagnosis 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi Riwayat permasalahan kesehatan pasien di masa lalu sebagai salah satu faktor dalam menentukan rencana penatalaksanaan pasien 3.Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak program terhadap perubahan perilaku 4.Mahasiswa mampu melakukan penggalian riwayat penyakit secara terstruktur, komprehensif, dan berfokus pada keselamatan pasien untuk memperoleh informasi klinis yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan terapeutik yang mendukung peningkatan derajat kesehatan dan tujuan SDGs 3	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi Aktif 2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial roleplay menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum	Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Roleplay	-	Materi: Menggali Riwayat penyakit pasien Pustaka: Mundakir. 2016. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka. Materi: Menggali Riwayat penyakit pasien Pustaka: Mundakir. 2018. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.	4%

6	Mahasiswa mampu menerapkan proses identifikasi keluhan secara lengkap	<p>1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi keluhan pasien secara lengkap</p> <p>2.Mahasiswa mampu melakukan proses anamnesa pasien</p> <p>3.Mahasiswa mampu melakukan proses identifikasi keluhan pasien dengan teknik yang terstruktur, akurat, dan empatik guna memperoleh data klinis yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan diagnostik dan terapeutik yang aman bagi pasien serta mendukung peningkatan derajat kesehatan sesuai tujuan SDGs 3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial roleplay menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Roleplay</p>	-	<p>Materi: Mengidentifikasi keluhan pasien secara lengkap</p> <p>Pustaka: Mundakir. 2016. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.</p> <p>Materi: Mengidentifikasi keluhan pasien secara lengkap</p> <p>Pustaka: Mundakir. 2018. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.</p>	4%
7	Mahasiswa mampu menerapkan proses Menggali Riwayat Sosial Pasien dan gaya hidup	<p>1.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan dalam menggali Riwayat sosial pasien</p> <p>2.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan dalam menggali gaya hidup pasien</p> <p>3.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemberian advice perubahan gaya hidup pada pasien</p> <p>4.Mahasiswa mampu melakukan penggalian riwayat sosial dan gaya hidup pasien secara sistematis, sensitif budaya, dan berfokus pada keselamatan pasien untuk memperoleh informasi determinan kesehatan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan klinis yang mendukung pencapaian SDGs 3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial roleplay menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Roleplay</p>	-	<p>Materi: Menggali Riwayat Sosial Pasien dan gaya hidup</p> <p>Pustaka: Mundakir. 2016. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.</p> <p>Materi: Menggali Riwayat Sosial Pasien dan gaya hidup</p> <p>Pustaka: Mundakir. 2018. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Sleman: Indomedia Pustaka.</p>	4%

8	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi kesehatan dan determinan sosial dalam kesehatan gigi	<p>1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan antara status sosial ekonomi dengan perilaku dan akses masyarakat terhadap perawatan gigi</p> <p>2.Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh nilai-nilai budaya dan kepercayaan lokal terhadap praktik kesehatan gigi Masyarakat</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi perbedaan persepsi masyarakat terhadap kesehatan gigi berdasarkan latar belakang sosial budaya</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan sosial budaya dalam strategi edukasi dan promosi kesehatan gigi</p> <p>5.Mahasiswa mampu merefleksikan peran dokter gigi sebagai agen perubahan sosial dalam komunitas multikultural</p> <p>6.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi kesehatan dan determinan sosial yang memengaruhi kondisi kesehatan gigi dan mulut serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial seven jump steps menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Seven Jump Steps</p>	-	<p>Materi: Konsep sosiologi kesehatan meliputi status sosial, budaya, dan persepsi masyarakat tentang kedokteran gigi</p> <p>Pustaka: 3. Priyono, Putri MA. 2017. Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien - Edisi 2. Pustaka Panasea.</p> <p>Materi: Konsep sosiologi kesehatan meliputi status sosial, budaya, dan persepsi masyarakat tentang kedokteran gigi</p> <p>Pustaka: Priyono, Putri MA. 2017. Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien - Edisi 2. Pustaka Panasea.</p>	6%
---	---	---	--	---	---	--	----

9	Mahasiswa mampu menerapkan Respon Empati, Mengklarifikasi, Merangkum dan Mengakhiri Wawancara	<p>1.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Respon Empati pada saat wawancara pasien</p> <p>2.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Klarifikasi (Clarify) pada saat melakukan wawancara pada pasien</p> <p>3.Mahasiswa mampu merangkum (Summary) informasi pasien yang dilakukan pada proses wawancara</p> <p>4.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan proses Mengakhiri pada saat wawancara pasien (Ending the interview)</p> <p>5.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan proses Persetujuan Tindakan Kedokteran (Informed Consent)</p> <p>6.Mahasiswa mampu memberikan contoh kasus pentingnya pendekatan sosio komunikasi humaniora dalam interaksi dokter gigi dan pasien</p> <p>7.Mahasiswa mampu menerapkan respon empati, melakukan klarifikasi informasi, merangkum inti percakapan, dan mengakhiri wawancara secara profesional dan terstruktur untuk membangun hubungan terapeutik yang efektif serta mendukung pengambilan keputusan klinis yang aman dan selaras dengan tujuan SDGs 3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial roleplay menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif</p> <p>Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Roleplay</p>	-	<p>Materi: Respon Empati, Mengklarifikasi, Merangkum dan Mengakhiri Wawancara</p> <p>Pustaka: Adhani, Rosihan. 2014. <i>Etika dan Komunikasi : Dokter,Pasien,Mahasiswa.</i> Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan</p> <hr/> <p>Materi: Respon Empati, Mengklarifikasi, Merangkum dan Mengakhiri Wawancara</p> <p>Pustaka: Adhani, Rosihan. 2018. <i>Etika dan Komunikasi : Dokter,Pasien,Mahasiswa.</i> Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan</p>	4%
---	---	--	---	--	---	---	----

10	Mahasiswa mampu mengimplementasi perilaku Kesehatan profesi dokter gigi	1.Mahasiswa mampu memahami Pengertian dan domain perilaku Kesehatan 2.Mahasiswa mampu memahami Konsep dan bentuk perilaku kesehatan 3.Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Kesehatan 4.Mahasiswa mampu memahami Pengertian dan determinan perubahan perilaku 5.Mahasiswa mampu memahami Teori perubahan perilaku (intrapersonal, interpersonal, dan komunitas) 6.Mahasiswa mampu memahami bentuk perubahan perilaku 7.Mahasiswa mampu memahami Strategi merubah perilaku 8.Mahasiswa mampu memahami psikologi Sosial secara umum 9.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perilaku kesehatan profesi dokter gigi serta menganalisis perannya dalam mewujudkan pelayanan kesehatan gigi yang aman, bermutu, dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi Aktif 2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial FGD menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Focus Group Discussion	-	Materi: Perilaku Kesehatan profesi dokter gigi Pustaka: Priyono, Putri MA. 2017. Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien - Edisi 2. Pustaka Panasea.	6%
11	Mahasiswa mampu melakukan Pendekatan dan komunikasi pada pasien dengan Dinamika sosial, budaya, ekonomi dan agama	1.Mahasiswa mampu memahami pendekatan dan komunikasi pada pasien dengan Dinamika sosial, budaya, ekonomi dan agama 2.Mahasiswa mampu merefleksikan tantangan pribadi dan profesional dalam menghadapi komunikasi di situasi yang berbeda 3.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pendekatan dan komunikasi dengan pasien yang mempertimbangkan dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan agama, serta menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi Aktif 2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial FGD menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Focus Group Discussion	-	Materi: Pendekatan dan komunikasi pada pasien dengan Dinamika sosial, budaya, ekonomi dan agama Pustaka: Widayati, A. 2020. Perilaku kesehatan (health behavior): aplikasi teori perilaku untuk promosi kesehatan. Sanata Dharma University Press.	6%

12	Mahasiswa mampu melakukan Komunikasi dalam tim interprofesional (dokter, perawat, bidan, dst.)	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi interprofesional dan peran komunikasi dalam tim pelayanan kesehatan gigi</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran dan tanggung jawab profesi lain (dokter, perawat, bidan, dsb.) dalam tim interprofesional</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengenali hambatan komunikasi yang sering muncul dalam kerja tim lintas profesi di lingkungan klinik gigi</p> <p>4.Mahasiswa mampu menerapkan prinsip kolaboratif, keterbukaan, dan respek dalam simulasi kerja tim interprofesional</p> <p>5.Mahasiswa mampu menyusun rencana komunikasi tim interprofesional dalam penanganan kasus kedokteran gigi yang melibatkan profesi lain</p> <p>6.Mahasiswa mampu merefleksikan pentingnya komunikasi interprofesional untuk meningkatkan keselamatan dan kualitas perawatan pasien gigi</p> <p>7.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip komunikasi efektif dalam tim interprofesional yang meliputi dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, serta menganalisis peran kolaborasi interprofesional tersebut dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial FGD menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif</p> <p>Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Focus Group Discussion</p>	-	<p>Materi: Komunikasi dalam tim interprofesional (dokter, perawat, bidan, dst.)</p> <p>Pustaka: <i>Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2017-2020, Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia, Jakarta</i></p>	6%
----	--	--	---	--	---	--	----

13	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami pendekatan pada Hambatan komunikasi (pasien anak, disabilitas dan terminal)</p>	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis hambatan komunikasi dalam pelayanan kesehatan gigi, khususnya pada pasien anak, disabilitas, dan pasien terminal 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik komunikasi yang sesuai untuk pasien anak, termasuk teknik komunikasi non-verbal dan distraksi 3.Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan empatik dan komunikasi adaptif kepada pasien dengan disabilitas (sensorik, intelektual, atau fisik) 4.Mahasiswa mampu menjelaskan aspek etika dan sensitivitas emosional dalam komunikasi dengan pasien terminal atau keluarga pasien 5.Mahasiswa mampu mempraktikkan simulasi komunikasi dengan pasien anak, disabilitas, dan pasien terminal menggunakan pendekatan humanistik dan profesional 6.Mahasiswa mampu merefleksikan tantangan pribadi dan profesional dalam menghadapi komunikasi di situasi sulit 7.Mahasiswa mampu menerapkan teknik komunikasi adaptif yang sesuai dengan kebutuhan pasien anak, pasien dengan disabilitas, dan pasien terminal secara empatik, profesional, dan terstruktur guna memastikan pelayanan kedokteran gigi yang aman, inklusif, dan mendukung peningkatan derajat kesehatan sesuai agenda SDGs 3</p>	<p>Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi Aktif 2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial roleplay menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Roleplay</p>	-	<p>Materi: Identifikasi dan pemahaman pendekatan pada Hambatan komunikasi (pasien anak, disabilitas, dan terminal) Pustaka: Andersen, P. A. 2020. <i>Nonverbal Communication: Forms and Functions</i>. Waveland Press.</p> <hr/> <p>Materi: Identifikasi dan pemahaman pendekatan pada Hambatan komunikasi (pasien anak, disabilitas, dan terminal) Pustaka: Delicia, Dea. Wahjuni, Endang Sri, et al. 2025. <i>Parental anxiety as psychological factors influencing pediatric dental treatment outcomes: A mini review on neurobehavioral perspective</i>. E3S Web of Conferences. DOI: 10.1051/e3sconf/202564003009.</p>	4%
----	--	--	--	--	---	---	----

14	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan Komunikasi digital dan etika di era teknologi informasi	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep komunikasi digital dan peranannya dalam pelayanan kesehatan gigi</p> <p>2.Mahasiswa mampu identifikasi bentuk dan media komunikasi digital yang umum digunakan oleh tenaga kesehatan gigi (teledmedicine, media sosial, dsb.)</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip etika digital (privasi, informed consent online, hoaks kesehatan, netiquette, dll.) dalam interaksi dokter gigi dan pasien secara daring</p> <p>4.Mahasiswa mampu menilai risiko pelanggaran etika dalam penggunaan media sosial oleh tenaga kesehatan gigi</p> <p>5.Mahasiswa mampu merancang contoh komunikasi digital profesional dan etis dalam konteks praktik kedokteran gigi (misalnya pesan edukasi di media sosial, email ke pasien, dsb.)</p> <p>6.Mahasiswa mampu merefleksikan tanggung jawab profesional dalam menjaga etika komunikasi digital di era informasi</p> <p>7.Mahasiswa mampu mempraktikkan komunikasi digital simulatif sesuai kaidah etik dalam konteks klinik atau edukasi</p> <p>8.Mahasiswa mampu memahami penggunaan AI (Artificial Intelligence) secara etis dan profesional dalam teknologi digital kedokteran gigi</p> <p>9.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip komunikasi digital dan etika profesi di era teknologi informasi dalam kedokteran gigi, serta menganalisis kontribusinya dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial FGD menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif</p> <p>Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Focus Group Discussion</p>	-	<p>Materi: Komunikasi digital dan etika di era teknologi informasi</p> <p>Pustaka: 1. Amri A, Hanafiah MJ. 2020. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5. Jakarta: EGC.</p> <p>Materi: Komunikasi digital dan etika di era teknologi informasi</p> <p>Pustaka: Amri A, Hanafiah MJ. 2020. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5. Jakarta: EGC.</p>	6%
----	--	---	---	--	---	--	----

15	Mahasiswa mampu menerapkan Etika dalam praktik kedokteran gigi serta memahami hak dan kewajiban antara dokter dengan pasien	<p>1.Mahasiswa mampu memahami prinsip dan konsep dasar etika profesi kedokteran gigi</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami hak dan kewajiban dokter gigi dan pasien</p> <p>3.Mahasiswa mampu memahami KODEKGI, KODERSI, dan Sistem Nilai Lain yang Terkait Dengan Pelayanan Kesehatan</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami tentang informed consent kedokteran gigi</p> <p>5.Mahasiswa mampu memahami prinsip dan konsep dasar hukum kesehatan terkait praktik kedokteran gigi</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami tentang peran Organisasi Profesi</p> <p>7.Mahasiswa mampu memahami tentang Malpraktik medis</p> <p>8.Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip peningkatan Komunikasi Efektif dan Ketepatan Identifikasi Pasien dalam patient safety</p> <p>9.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip etika dalam praktik kedokteran gigi serta memahami hak dan kewajiban antara dokter dan pasien, serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke 3.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Partisipasi Aktif</p> <p>2.Metode: Observasi dalam perkuliahan dan tutorial FGD menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah: 2 (2x50) Menit Metode: Ceramah Interaktif dan Diskusi Interaktif</p> <p>Tutorial: 2 (2x50) Menit Metode: Focus Group Discussion</p>	-	<p>Materi: Etika dalam praktik kedokteran gigi serta memahami hak dan kewajiban antara dokter dengan pasien</p> <p>Pustaka: Amri A, Hanafiah MJ. 2020. <i>Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5.</i> Jakarta: EGC.</p>	6%
----	---	---	---	--	---	---	----

16	Mahasiswa mampu memahami konsep sosio komunikasi humaniora dalam hubungannya dengan kedokteran gigi	Mahasiswa mampu memahami seluruh materi Sosio Komunikasi Humaniora	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: Jawaban dinilai berdasarkan kedalaman analisis, ketepatan informasi, dan keterkaitan jawaban dengan SDGs 3 serta penerapan prinsip-prinsip etika dan komunikasi dalam kedokteran gigi.</p> <p>2.Metode: Ujian Tulis CBT</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>Kuis: 2 (2x50) Menit Metode: Soal Pilihan Ganda Ujian Blok: 2 (2x50) Menit Metode: Soal MCQ</p>	-	<p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Amri A, Hanafiah MJ. 2020. <i>Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan - Edisi 5</i>. Jakarta: EGC.</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2017-2020, <i>Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia</i>, Jakarta</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2017-2020, <i>Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia</i>, Jakarta</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, 2017-2020, <i>Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia</i>, Jakarta</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Harahap, Reni Agustina & Putra, Fauzi Eka. 2019. <i>Buku Ajar Komunikasi Kesehatan: Edisi Pertama</i>. Jakarta Timur: Prenada Media Group</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Widayati, A. 2020. <i>Perilaku kesehatan (health behavior): aplikasi teori perilaku untuk promosi kesehatan</i>. Sanata Dharma University Press.</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Pelli, S. C. 2023. <i>Bahan Ajar Sosiologi Kesehatan</i>. Tangguh Denara Jaya Publisher.</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Andersen, P. A. 2020. <i>Nonverbal Communication: Forms and Functions</i>. Waveland Press.</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Adhani, Rosihan. 2014. <i>Etika dan Komunikasi : Dokter,Pasien,Mahasiswa</i>. Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Priyono, Putri MA. 2017. <i>Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien - Edisi 2</i>. Pustaka Panasea.</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Mundakir. 2016. <i>Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan</i>. Sleman: Indmedia Pustaka.</p> <hr/> <p>Materi: Sosio Komunikasi Humaniora</p> <p>Pustaka: Delicia, Dea. Wahjuni, Endang Sri, et al. 2025. <i>Parental anxiety as psychological factors influencing pediatric dental treatment outcomes: A mini review on neurobehavioral perspective</i>. E3S Web of Conferences. DOI: 10.1051/e3sconf/202564003009.</p>	22%
----	---	--	---	--	---	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	66%
2.	Penilaian Praktikum	12%
3.	Tes	22%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 6 Desember 2025

Koordinator Program Studi S1
Kedokteran Gigi

UPM Program Studi S1 Kedokteran
Gigi



DIAN SAMUEL HASUDUNGAN
NIDN



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 17 Desember 2025 Jam 09:50 menggunakan aplikasi RPS-OBE SIDia Unesa

